

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis selama melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dan melakukan penelitian secara langsung pada objek wisata di Temajuk Kabupaten Sambas, Kecamatan Paloh. Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang bagaimana peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam pengembangan Desa Wisata di daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia dan bagaimana peran dalam pemberdayaan Dinas Pariwisata serta bagaimana pelayanan yang telah dilakukan oleh Dinas-Dinas yang terkait dalam proses pengembangan wilayah yang berpotensi wisata tersebut.

Dalam hal ini, peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas secara umum mempunyai fungsi pokok adalah: menyusun rencana, melakukan kebijakan operasional, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam bidang pariwisata yang meliputi tatakeusahaan, sarana dan prasarana dalam kegiatan pariwisata, objek maupun daya tarik wisata, melakukan promosi dan pemasaran dalam pariwisata. Peranan Dinas Pariwisata dalam melakukan peningkatan pariwisata di daerah Kabupaten Sambas, khususnya di daerah perbatasan (Temajuk) yaitu melakukan promosi wisata sebagai salah satu contoh nyata dalam melakukan promosi potensi wisata yang baik di dalam maupun di luar negeri, dengan cara yang berbeda beda, contohnya dengan menggunakan penyebaran brosur-brosur, pamflet-pamflet, dan dokumentasi berupa foto-foto yang di jelaskan dengan sebuah artikel pada media online atau melalui websitenya tersendiri. Tidak hanya

pada mempromosikan saja, peran lain dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga dilihat dari segi pengaturan, bagaimana cara mengatur strategi dalam melakukan pengembangan pada obyek wisata, dan bagaimana cara pemberdayaan lokasi wisata pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar dan bagaimana strategi yang dilakukan dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.

A. Peran Pengaturan Pemerintah Daerah

Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam mengembangkan potensi objek wisata yang terletak di daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia khususnya di Temajuk berdasarkan 3 indikator, diantaranya. Supaya lebih jelas, penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

1. Peran Pengaturan Sebagai Koordinator

Yang dimaksud dalam peran Dinas Pariwisata sebagai koordinator yaitu mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan cara promosi wisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sangat berusaha mempromosikan wisata alam yang ada di daerah perbatasan tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah orang-orang yang ingin berpergian ke daerah tersebut, namun sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas belum bisa maksimal dalam melakukan promosi. Selain itu ada terdapat beberapa kegiatan koordinasi dengan salah satu sector pendukung terhadap wisata yang ada pada Desa Temajuk tersebut mencakup dari misi, tujuan, program kerja, dan melakukan kegiatan-kegiatan.

a. Wisata Alam

Peran pemerintah sebagai koordinator dalam mengelola kegiatan wisata alam yang ada di Desa Temajuk meliputi penyusunan program-

program kegiatan, perencanaan, melakukan pelaksanaan, dan melakukan evaluasi yang bersangkutan dengan beberapa kegiatan tersebut. Di Kabupaten Sambas belum terlalu banyak kegiatan wisata alam, dikarenakan akses untuk mengadakan perlombaan tersebut sangatlah minim, namun pemerintah daerah sudah membuat sebuah acara lomba dayung untuk masyarakat yang sudah diadakan setiap tahunnya. Dari hasil pernyataan tersebut, peran pemerintah dalam mengelola kegiatan wisata alam sudah terbilang cukup baik, namun masih perlu adanya peningkatan dimana belum terlalu banyak kegiatan yang dilakukan di objek wisata alam.

b. Wisata Kuliner

Peran pemerintah dalam mengelola kegiatan pariwisata pada wisata kuliner di Kabupaten Sambas sejauh ini sudah cukup baik karena pemerintah sudah memberikan berapa kali himbauan kepada masyarakat terutama yang tinggal di sekitar objek wisata untuk menjual makanan khas dari Sambas yang kemudian bakal dijadikan oleh-oleh. Dari kegiatan wisata kuliner yang telah diadakan oleh pemerintah daerah untuk menarik perhatian wisatawan sudah cukup baik, namun tentu saja masih harus ada pengembangan seperti diadakannya sebuah festival makanan guna lebih menarik perhatian wisatawan yang berkunjung.

c. Wisata Budaya

Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas telah berupaya untuk mengadakan promosi dan pemasaran pariwisata yang ada di Desa Temajuk, hal ini terbukti dengan adanya pasar malam yang mengadakan berbagai macam pameran untuk mempromosikan pariwisata tersebut,

selain itu menyebarkan brosur diberbagai penginapan dan tempat makan agar banyak yang mengetahui wisata yang ada di ujung negri dan juga dapat meningkatkan pengembangan daerah Desa Temajuk. Menurut pengakuan warga setempat Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas telah melakukan beberapa usaha mempromosikan wisata yang ada di Desa Temajuk ini dengan mengikuti event dalam daerah maupun luar daerah, dan diadakannya pemilihan duta wisata sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan maupun mempromosikan wisata yang ada di Desa Temajuk. Selain itu Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga telah mempunyai webside resmi sehingga dapat menyebarluaskan informasi terkait keindahan dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Sambas, terutama di perbatasan ujung negri Desa Temajuk.

Dinas Pariwisata Kabupaten sambas sudah melakukan perannya sebagai koordinator terhadap desa wisata yang ada di perbatasan negeri Republik Indoensia dan Malaysia, khususnya Desa Temajuk. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga sudah melakukan koordinasi dengan beberapa instansi terkait wisata yang akan selalu dikembangkan tersbut, seperti melakukan kerja sama dengan beberapa penginapan yang ada di daerah Kabupaten sambas kota ataupun yang telah dibangun di daerah tempat wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam bidang kuliner, seperti rumah makan atau restoran yang baru mulai deibangun ataupun yang sudah dibangun secara permanen, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sambas, dan para para tokoh masyarakat yang ada di daerah tempat wisata, khusunya di Desa

Temajuk.

Untuk memperjelas peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sebagai koordinator, saya juga sudah melakukan wawancara dengan Drs. Zulfan pada hari rabu 16 Oktober 2019 pada pukul 09.20 (Dinas Pariwisata) tentang bagaimana tanggapan terhadap wisata yang ada di daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia khususnya di daerah Temajuk bahwasanya:

“Secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sangat mendukung dengan diadakannya pembukaan objek wisata di daerah perbatasan dan sebagian dikelola oleh masyarakat setempat, dengan adanya tempat wisata tersebut maka akan sedikit lebih mendorong keaktifan dan kreatifitas masyarakat di daerah tersebut. Kami dari Dinas Pariwisata khususnya selalu akan mensupport apapun jenis wisata yang telah dibuat dan dikelola oleh masyarakat sekitar.”

Dari hasil wawancara dengan Drs. Zulfan selaku kepala bidang pariwisata, dapat dianalisis bahwasanya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas pada saat ini sangat mensupport dengan adanya keberadaan objek wisata pada daerah perbatasan tersebut. Dengan berbagai tindakan yang telah diadakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sambas khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas.

Dalam hal ini, Tajili selaku kasi pemasaran dan penyuluhan wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, pada hari rabu 16 Oktober 2019, pukul 01.30 (Dinas Pariwisata) menanggapi hal yang sama dengan:

“Kelompok masyarakat ingin membantu dalam pengembangan wisata yang ada pada daerah perbatasan Republik

Indonesia dan Malaysia, khususnya di Temajuk, Dinas Pariwisata melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan rapat internal antara tokoh masyarakat dan kepala bidang Dinas Pariwisata, melakukan pembahasan mengenai pembangunan alokasi wilayah yang akan di rancang secara terstruktur agar tidak sama dengan tempat wisata lainnya.”

Dari hasil penjelasan yang telah dijelaskan oleh Khairil Anwar selaku kasi objek dan daya tarik wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas diatas, dapat di analisis bahwasanya masyarakat harus benar-benar memahami tentang kawasan wisata, bagaimana dalam mengelolanya, dan bagaimana pemetaan pada daerah wisata tersebut, maupun bagaimana wisatawan dapat menikmati dengan kepuasan terhadap wisata yang memiliki banyak keunikan dan ciri khasnya tersendiri dari wisata yang ada pada daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia (Temajuk).

Terdapat beberapa hal yang harus dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, salah satunya yaitu masih kurangnya promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata ke dalam media online dan Dinas Pariwisata juga belum mempunyai website secara khusus dalam mempromosikan keunikan wisata tersebut, sehingga belum terlalu banyak orang-orang yang mengetahui secara detail terhadap wisata yang terletak pada perbatasan (Temajuk). Selain peran dari perintah Dinas Pariwisata, juga diperlukan peran langsung dari masyarakat setempat terhadap pengembangan objek wisata Temajuk di daerah perbatasan dengan cara menyebarluaskan informasi mengenai keunikan potensi wisata yang bagus sehingga menjadi daya tarik bagi

wisatawan. Hal ini dilakukan supaya banyak orang mengetahui tentang potensi objek wisata yang berada di Kabupaten Sambas dan juga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan yang berkunjung pada daerah tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Hairil Anwar selaku kasi objek dan daya Tarik wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, hari Kamis 17 Oktober 2019 pukul 09.00 (Dinas Pariwisata) perihal pemerintah melakukan pengembangan wisata di daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia (Temajuk), bahwasanya:

“Sangatlah jelas tugas maupun fungsi dari pemerintahan daerah Kabupaten Sambas, khususnya pada Dinas Pariwisata, pada waktu ini kami hanya bisa membantu dengan apa yang bisa kami bantu, sebenarnya status yang ada pada wisata Temajuk ini hanyalah berstatus pengembangan objek wisata secara tersendiri ataupun mandiri, maksudnya masyarakat sekitar yang mempunyai kendali dalam melakukan pengembangan wisata pada daerahnya tersebut. Sehingga tugas kami dari pemerintah hanyalah mensupport apa yang bisa kami bantu ya dibantu, tapi kalau seandainya kami tidak bisa dalam membantu, ya kami hanya mensupport saja”.

Dari hasil wawancara dengan bapak Hairil Anwar tersebut, tentang bagaimana proses pengembangan yang dilakukan pemerintah terhadap wisata yang terletak di desa Temajuk dapat dianalisis bahwa status yang ada pada wisata daerah perbatasan tersebut berstatus sudah mandiri, yang artinya sudah dikelola oleh masyarakat setempat sendiri, dengan bentuk kerja sama dalam melakukan pembangunan dan pemerintah daerah hanya

dapat mensupport pengembangan pembangunan pada objek wisata tersebut, karena pemerintah daerah tidak bisa langsung untuk mengambil alih atau mengelolanya secara langsung seutuhnya, dikarenakan objek wisata Temajuk ini telah dikelola secara langsung oleh masyarakat setempat.

2. Peran Pengaturan Sebagai Fasilitator

Peran pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sebagai fasilitator, Dinas Pariwisata berperan sebagai pengembangan sarana dan prasarana serta memfasilitasi dalam melakukan pengembangan objek wisata. Di Kabupaten Sambas sendiri dalam penyediaan sarana maupun prasarana belum di dukung dengan berbagai penginapan yang begitu memadai, dari sector rumah makan yang belum begitu banyak, serta transportasi yang sangatlah tidak memadai. Padahal sarana maupun prasarana serta infrastruktur merupakan salah satu sector perekonomian termasuk sector pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di kawasan perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia (Temajuk). Pemerintah daerah Kabupaten Sambas telah melakukan peningkatan sarana dan prasarana pendukung terhadap pariwisata dengan:

a. Wisata Alam

Pemerintah daerah Kabupaten Sambas telah melakukan penyediaan sarana dan prasana yang didukung dengan adanya berbagai pembangunan infrastruktur seperti adanya penginapan, restaurant dan rumah makan yang sederhana, tokoh souvenir yang berciri khas daerah Sambas dan dapat dijadikan sebagai oleh oleh dari wisatawan yang berkunjung pada tempat wisata tersebut. Hasil tersebut dapat diperkuat

dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, beliau mengatakan bahwasanya

“Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas telah menyediakan beberapa sarana dan prasarana terhadap daerah yang terideminasi wisata seperti penyediaan penginapan, toilet umum, restoran, dan penyediaan secara khusus tempat untuk oleh-oleh khas Sambas, namun hal itu belum tersebar secara umum diseluruh tempat yang memiliki wisata di Kabupaten Sambas”.

Berdasarkan pengamatan peneliti, wawancara tersebut menunjukkan bahwa peran Dinas Pariwisata sebagai fasilitator masih kurang karena sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah daerah masih belum merata. Terdapat hanya beberapa tempat wisata yang belum tersentuh oleh pemerintah daerah, dengan masih minimnya sarana dan prasarana serta akses transportasi yang sangat belum memadai, tetapi dengan hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas masih terus berusaha dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata di Kabupaten Sambas melalui pembangunan infrastruktur seperti akses jalan menuju lokasi wisata tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari dengan beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Sambas telah dilakukan dengan adanya perbaikan jalan menuju lokasi dan di objek wisata tersebut sudah dibuat beberapa gazebo, tempat beristirahat, dan kamar mandi umum, mushola di dekat objek wisata dan parkir umum, sedangkan di tempat wisata lainnya masih ada beberapa yang belum dibangun seperti tersebut, tetapi pemerintah daerah akan segera mengupayakan hal untuk segera membangun infrastruktur seperti jalan

akses menuju lokasi wisata terlebih dulu.

b. Wisata Kuliner

Peran pemerintah daerah Kabupaten Sambas berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam bidang wisata kuliner yang meliputi adanya tempat berjualan seperti di tempat objek wisata, adanya pusat oleh-oleh, dan tersedianya ruko/tempat berjualan yang bbisa dinikmati secara gratis. Keadaan ini sama seperti yang telah dikatakan oleh warga yang berjualan di daerah sekitar objek wisata, yang mengatakan bahwa:

“Tempat yang kami tempati ini diberi oleh pemerintah daerah secara gratis, sebelumnya kami dihimbau untuk berjualan khas dari Kabupaten Sambas”.

Pernyataan ini telah dibernarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sambas yang mengatakan bahwa:

“Kami telah memberikan beberapa tempat untuk berjualan secara gratis kepada masyarakat setempat agar dapat digunakan untuk berjualan oleh-oleh khas yang ada di Kabupaten Sambas, tetapi tidak semua gratis, hanya objek-objek wisata yang masih belum membayar pajak dan yang dibilang sepi pengunjungnya”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa peran pemerintah daerah dalam hal memfasilitasi sarana dan prasarana wisata kuliner yaitu dengan menyediakannya tempat untuk masyarakat berjualan.

c. Wisata Budaya

Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam meningkatkan sarana dan prasarana wisata budaya yang ada di Kabupaten Sambas dengan memberikan beberapa sumbangan berupa alat-alat music tradisional, baju adat, dan didirikannya sanggar seni untuk melatih masyarakat yang dipilih sebagai salah satu bagian dari kesenian pada Kabupaten Sambas, hal ini diakui secara langsung oleh pemangku adat yang mengatakan bahwasanya:

”Kami telah diberi kepercayaan oleh pemerintah daerah untuk melestarikan budaya daerah yang ada dan kami juga diberikan peralatan-peralatan demi mendukung kegiatan kebudayaan yang baik seperti pementasan seni tari melayu dan lainnya”.

Pernyataan ini dibenarkan oleh kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas yang menyatakan bahwa:

“Pemerintah daerah sudah memberikan beberapa peralatan seni seperti alat seni music, baju adat dan tempat sanggar yang digunakan sebagai mana mestinya demi mendukung kegiatan- kegiatan yang berbaur keparariwisataan”.

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah daerah sebagai fasilitator dalam mengadakan sarana dan prasarana wisata budaya yang ada di Kabupaten Sambas yaitu dengan memberikannya perlengkapan untuk penunjang kegiatan yang berbaur kesenian dan kebudayaan.

Pemerintah daerah juga sudah memberikan beberapa strategi demi terciptanya pemasaran pada objek wisata, terutama pada Desa Temajuk, dengan media internet yang dibuat di website resmi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas. Tetapi menurut beberapa masyarakat setempat, kalau dengan hanya menggunakan media internet belum terlalu baik, sehingga diharuskan dengan cara lain, yaitu dengan membuatkan sebuah brosur- brosur atau memasukan pada salah satu media cetak yang disebarakan di luar maupun di dalam kota.

Untuk lebih memperdalam hal diatas, penulis mewancarai secara langsung dengan salah satu staff di Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas. Hasil wawancara dengan Hairil Anwar pada hari kamis, 17 Oktober 2019 pukul 10.30 (Dinas Pariwisata) bahwa:

“Mengenai fasilitator dari pemerintah daerah ataupun dalam hal ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas seperti yang sudah kita lihat sendiri, fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah belum begitu terlihat saat ini karena dana yang sudah diberikan dari pemerintah daerah hanya cukup untuk membangun tempat-tempat foto yang menarik ataupun tempat istirahat untuk para pengunjung seperti tempat duduk yang hanya beralaskan papan yang tidak begitu indah maupun hanya sebatas lahan parkir.”

Dari hasil dari wawancara dengan pengelola objek wisata, Hairil Anwar dapat dianalisis bahwasanya dalam memfasilitasi pada pembangunan infrastruktur, pemerintah daerah hanya dapat memberikan sedikit bantuan, itupun hanya ada pada sector-sector tertentu, seperti di area parkir dan tempat

untuk beristirahat yang memadai. Dalam upaya untuk melakukan pelayanan demi memajukannya potensi wisata alam di kawasan perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia ini, sekumpulan warga desa setempat membentuk kelompok kemasyarakatan, kemudian bekerja sama dengan penduduk daerah untuk mengelola tempat wisata tersebut. Terdapat sebuah rencana untuk melengkapi fasilitas di Desa Temajuk dengan berbagai macam keunikan seperti flying fox, dan tempat outboon yang dapat dipakai sebagai salah satu tempat untuk mengadakan acara pertemuan- pertemuan.

Dari hasil wawancara dengan salah satu wisatawan yang bernama Imam Wahyudi di daerah Pantai Temajuk pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 (daerah Pantai Temajuk) mengatakan bahwasanya:

“Fasilitas yang saya rasakan saat ini sangatlah indah dengan banyak keanekaragaman spot-spot untuk memberikan gambar foto yang indah, menurut saya sebagai wisatawan disini saya merasa sangatlah puas karena tempat disini sangatlah pas untuk menenangkan diri dan pergi liburan. Disini juga sudah terdapat beberapa lampu, dari tidak adanya lampu pada tahun 2002 dulu kala, sekarang pemerintah sudah memasukan aliran listrik pada daerah perbatasan ini. Walaupun akses jalan untuk sampai pada daerah perbatasan ini sangatlah jauh, tetapi menurut saya pribadi, tidak ada hambatan sama sekali melainkan di jalan juga saya melihat pemandangan-pemandangan yang begitu indah”.

Dari hasil wawancara dengan Imam Wahyudi, salah satu wisatawan asli masyarakat Sambas, dapat di analisis bahwasanya wisatawan sudah

merasakan keunikan yang telah ada pada daerah Pantai Temajuk tersebut, banyak spot-spot yang bisa digunakan untuk berfoto dan juga pengunjung merasa sudah cukup puas dikarenakan sudah masuknya aliran listrik pada daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia ini, sehingga kegiatan pada malam hari dapat berjalan normal seperti orang-orang kota biasanya.

3. Peran Pengaturan Dinas Pariwisata Sebagai Stimulator

Peran pemerintah daerah sebagai stimulator yaitu pemerintah bisa menciptakan strategi dalam melakukan pembangunan pada objek wisata sehingga terciptanya daya tarik tersendiri dari berbagai wisatawan yang berkunjung pada daerah tersebut. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas harus menciptakan daya Tarik tersendiri dari wisata tersebut dan harus pandai dalam menyusun bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam rangka pengembangan objek wisata. Dalam hal ini pemerintah melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengelola tempat wisata agar semuanya terstruktur dengan indah.

Dalam hal ini, stimulator pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sudah melakukan pelatihan dan memberikan pemberdayaan kepada warga-warga pada desa tersebut untuk memahami maupun menjadi pemandu demi meningkatkan pariwisata yang ada pada daerah perbatasan antara Republik Indonesia dan Malaysia, khususnya di Temajuk. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terus melakukan pembenahan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan masyarakat demi terciptanya pengembangan yang berpotensi pada objek wisata Desa Temajuk.

Peran Dinas Pariwisata dalam menstimulasi masyarakat melalui pelatihan-pelatihan tentang kepariwisataan belum berjalan secara efektif,

hanya sebatas himbauan dan pelatihan secara biasa dalam melakukan keamanan dan keselamatan wisatawan maupun pelatihan terhadap keterampilan dalam mengelola objek wisata. Hal tersebut belum bisa terealisasi, baik untuk wisata alam, wisata kuliner, dan wisata budaya di Kabupaten Sambas, kemudian hal tersebut dapat diungkapkan oleh kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas bahwa:

“Pemerintah daerah belum menjalankan program pelatihan secara rutin untuk masyarakat, dikarenakan kendala SDM yang belum memadai selama melakukan stimulasi yang sudah diberikan, pemerintah daerah hanya dapat menyediakan sarana maupun prasarana terhadap pariwisata. Pemerintah daerah telah berusaha semaksimal mungkin untuk masyarakat yang terstimulasi untuk mengikuti pembangunan yang berpotensi baik terhadap lokasi wisata, hal tersebut dapat direalisasikan dengan adanya pasar tradisional yang menjual berbagai barang yang berciri khas dari Kabupaten Sambas untuk dijadikan oleh-oleh”.

Usaha yang sudah dilakukan pemerintah demi meningkatkan pembangunan pendukung pada objek wisata, misalnya di daerah Pantai Camar Bulan pemerintah dapat bekerja sama dengan warga setempat untuk segera menyiadakan dan membangun sejumlah warung untuk berjualan agar pengunjung tidak susah untuk mencari makan dan air mineral. Kemudian warga setempat menyediakan jasa wahana air untuk sejumlah wisatawan yang bermain di daerah pantai untuk mengelilingi lokasi pantai camar bulan tersebut. Pemerintah daerah sebagai stimulator juga ditunjukkan dengan

diberikannya kemudahan bagi investor yang ingin berinvestasi di kawasan pariwisata Desa Temajuk, seperti wawancara yang telah dilakukan bersama kasi pengembangan jasa dan sarana wisata Dinas Pariwisata Kabupaten

Sambas, yang mengatakan bahwa:

“Kami telah memberikan kemudahan bagi para investor yang ingin berinvestasi di Desa Temajuk seperti memberikan kemudahan dengan mengeluarkan ijin IMB dan melakukan pembayaran pajak secara murah”.

Berdasarkan pengamatan yang didapat, penelitian ini menunjukkan bahwasanya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas masih berupaya untuk melakukan beberapa pengembangan pada objek wisata dan mengembangkan daya tarik wisata dikarenakan pada dasarnya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Sambas sudah cukup banyak, dan Kabupaten Sambas juga mempunyai keunikan yang cukup untuk menguntungkan apabila dikembangkan secara baik. Namun pada saat ini semua belum terealisasi dengan baik dikarenakan minimnya anggaran yang dimiliki Pemerintah Daerah, terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas. Untuk saat ini, kemudahan yang sudah diberikan bagi investor hanya pada wisata alam karena wisata kuliner dan budaya ada investor yang bekerja sama.

Hal tersebut dibenarkan oleh kasi pengembangan jasa dan sarana wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas pada hari Jum’at 18 Oktober 2019 pada pukul 13.30 (Dinas Pariwisata) yang dikatakan bahwa:

“Pemerintah Daerah atau Dinas Pariwisata saat ini sudah melakukan pendampingan kepada warg-warga sekitar dalam melakukan pengembangan objek wisata di daerah Pantai

Temajuk. Tidak hanya itu saja, pemerintah juga sudah memberikan sedikit pemahaman mengenai cara untuk mengelola objek wisata dengan sebaik-baiknya sehingga berdampak nyaman bagi wisatawan yang akan berkunjung pada daerah tersebut”.

Dari hasil wawancara ini, dapat dianalisis bahwasanya pemerintah daerah Dinas Pariwisata sudah melakukan atau memberikan beberapa kegiatan pelayanan dalam bentuk pemberdayaan maupun pelatihan kepada masyarakat dan pengelola, dalam hal ini yang sangat bermanfaat demi terciptanya kemajuan wisata yang sudah ada pada daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia, khususnya di Desa Temajuk. Wisata yang ada pada Desa Temajuk merupakan salah satu icon desa yang dapat membuat banyak wisatawan tidak bosan untuk menikmati keunikan dan keindahan alam pada Desa Temajuk saja, melainkan juga mengetahui tentang bagaimana sambutan-sambutan masyarakat terhadap wisatawan yang berkunjung pada daerahnya tersebut diperlakukan seperti keluarga sendiri. Dalam hal ini wisatawan akan merasa nyaman dan aman karena sudah merasa sangat dihormati dan diberi kenyamanan untuk menikmati keindahan yang telah ada.

a. Peran Pemberdayaan

Fungsi pemberdayaan adalah fungsi yang dilakukan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat, sehingga setiap elemen masyarakat dapat berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan dari pemerintah daerah. Fungsi dilakukannya pemberdayaan ini dilakukan dalam setiap aspek kehidupan dari segi ekonomi, politik, hukum social maupun budaya. Pada prinsipnya fungsi pemberdayaan ini merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan warga dan aparat pemerintah dalam

memperdayakan sebuah objek wisata terlebih dahulu. Tingkat pemahaman maupun kesadaran dari warga perlu dimantapkan lagi sehingga bisa memperdayakan masyarakat karena upaya dalam melakukan pemberdayaan ini tidak lepas dari aspek imitasi keteladanan dari aparat pemerintah daerah itu sendiri.

Pada bidang kepariwisataan pemerintah daerah bertugas untuk mengembangkan wisata dalam rangka peningkatan pada prekonomian masyarakat serta pembangunan social. Disisi lain pariwisata sebagian besar juga dapat dijadikan sebagai icon dan menjadi penerimaan terbesar untuk salah satu wilayah. Dari hasil wawancara dengan Syopian Asthuri, SE pada hari Senin, 21 Oktober 2019 pukul 09.30 (Dinas Pariwisata) mengungkapkan bahwa:

“Dalam melakukan pemberdayaan dan melakukan pengembangan objek wisata yang ada pada Desa Temajuk, sejauh ini Dinas Pekerjaan Umum sudah melakukan pembangunan infrastruktur berupa jalan utama untuk menuju ke Desa Temajuk. Dinas Pariwisata juga sudah maksimal dalam melakukan bantuan dan pemerdayaan terhadap desa yang mempunyai destinasi wisata yang indah pada daerah perbatasan tersebut. Dalam hal ini pemerintah wajib untuk memajukan lingkungannya. Pelatihan untuk menjadi pemandu juga sudah dilakukan melainkan pemerintah daerah tidak bisa secara langsung untuk mengambil alih semuanya, dikarenakan banyaknya potensi wisata yang ada pada daerah Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat dapat dianalisis bahwasanya pemerintah daerah dalam hal ini telah membantu dengan semaksimal mungkin, dari segi pemberdayaan, akses-akses jalan untuk secara langsung menuju Desa Temajuk, dan banyak lainnya. Kehadiran pemerintah sudah menjadi kewajiban baginya untuk mengolah secara bekerja sama dengan masyarakat setempat demi memajukan potensi objek wisata yang telah ada di Desa Temajuk, sejauh ini pemerintah daerah juga sudah melakukan berbagai macam pelatihan dan memberikan peberdayaan kepada seluruh masyarakat Desa Temajuk untuk memahami mengenai potensi objek wisata pada desanya tersebut. Tidak hanya itu, pemerintah daerah juga meningkatkan mengenai pemberdayaannya. Mengenai hal-hal pemberdayaan ini, saya sudah melakukan wawancara langsung dengan Drs. Zulfan selaku kepala bidang pariwisata pada hari Selasa, 21 Oktober 2019 (Dinas Pariwisata) yang mengatakan bahwa:

“Sejauh ini pemerintah daerah Kabupaten Sambas dan Dinas Pariwisata sudah melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa Temajuk, dan kami juga sudah melakukan banyak pengembangan di kawasan lokasi wisata daerah Perbatasan (Temajuk). Tidak hanya itu saja, kami juga sudah memberikan banyak pelatihan, penyusunan rencana kerja serta penyusunan RKU dan RKT, dan sudah memberikan pemberdayaan secara khusus kepada warga di wilayah Desa Temajuk tersebut”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat dianalisis bahwasanya pemerintah daerah Sambas sudah melakukan berbagai macam kegiatan dalam upaya

untuk mengelola pemberdayaan kepada masyarakat, bahkan pengelola Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga sudah terjun langsung ke lokasi, bersama dengan Himpunan Pariwisata Indonesia ditemani guide yang telah melakukan diskusi langsung dengan masyarakat Desa Temajuk. Peran Dinas Pariwisata yang ada di Kabupaten Sambas dalam mengembangkan kawasan wisata yang ada pada Desa Temajuk dengan memberdayakan masyarakat lokalnya, maka penulis dapat menguraikannya dengan indicator-indikator sebagai berikut:

1) Peningkatan Kompetensi Masyarakat Lokal

Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas berperan dalam memberdayakan masyarakat local guna dalam melakukan kegiatan kepariwisataan seperti pengadaan pelatihan, melakukan pembinaan, dan memberdayakan dalam suatu kegiatan kelompok pada bidang kepariwisataan. Dari hasil wawancara dengan Saburi selaku tokoh masyarakat, pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2019 pukul 08.00 (Masyarakat Desa Temajuk) mengatakan bahwasanya:

“Kami masyarakat Desa Temajuk sadar dan mengetahui dengan adanya wisata yang ada pada desa kami, kami juga sangat senang karena di daerah pedesaan yang berbatasan secara langsung dengan negara tetangga (Malaysia) ini sudah terdapat sedikit banyaknya bantuan yang telah diberikan pemerintah daerah Kabupaten Sambas, dan kami selaku masyarakat Desa Temajuk sudah beberapa kali menerima pelatihan maupun pembinaan secara resmi yang dilakukan oleh pemerintah daerah guna mengelola tempat wisata dengan

baik dan demi terciptanya lingkungan yang asri pada desa kami”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu tokoh masyarakat Desa Temajuk tersebut, dianalisis bahwa pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sudah memberikan berbagai macam paltihan dan pembinaan demi terciptanya kemajuan dan peningkatan pada daerah yang berpotensi wisata tersebut kepada masyarakat setempat, walaupun dalam hal ini masyarakat menerima pelatihan serta pembinaan hanya beberpa kali saja. Hal tersebut juga dikatakan oleh salah satu kepala RT yang ada pada Desa Temajuk, pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2019 pada pukul 13.30 bahwa sanya:

“Pada awal terjadi pembangunan pada tempat wisata di Desa Temajuk ini, memang masyarakat sudah mengetahui akan adanya bantuan yang diturunkan oleh pemerintah daerah guna memperindah tempat wisata yang ada di Desa Temajuk ini, pemerintah daerah juga mengajak beberapa tokoh masyarakat untuk melakukan diskusi mengenai pengembangan yang akan dilakukan agar terciptanya wisata yang indah dan enak untuk dilihat dengan keunikannya, kemudian pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata memberikan sebuah pembinaan kepada kami saat itu, namun sejauh ini masyarakat hanya dilibatkan dalam hal pembangunan saja”.

Dari hasil wawancara dengan salah satu ketua RT di Desa Temajuk tersebut, dapat dianalisis bahwasanya dalam melakukan pemberdayaan maupun pengembangan pembanguna pada daerah yang mempunyai destinasi wisata, masyarakat sekitar sudah mendapatkan beberapa pembinaan secara khusus, dari segi pelatihan dan diskusi-diskusi santai. Dari segi pembinaan tersebut masyarakat Desa Temajuk dilibatkan dalam hal pembangunan.

2) Meningkatkan Kehidupan Ekonomi dan Meningkatkan Kesempatan Kerja Bagi Masyarakat Lokal.

Dalam pembangunan nasional, pariwisata merupakan salah satu bidang yang telah banyak memberikan sumbangan pemasukan negara, selain dari sector minyak bumi dan gas yang berperan dalam perluasan pada lapangan pekerjaan serta dapat berperan sebagai pemerataan pembangunan daerah, dan peningkatan dalam kesejahteraan maupun kemakmuran masyarakat local. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas berperan dalam melakukan pengembangan pariwisata, pemerintah daerah perlu memperhatikan kondisi lokasi wisata maupun factor fisik maupun nonfisik. Hal tersebut guna untuk menghindari kerusakan kerusakan yang terjadi pada lingkungan Desa Temajuk secara berlebihan, oleh karena itu pengembangan kawasan wisata hendaknya memperhatikan prinsip pengembangan daerah wisata yang berwawasan dengan lingkungan maupun pengembangan pada masyarakat local. Yang dimaksud dengan pengembangan berwawasan yaitu pengembangan dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas

memiliki kontribusi yang tinggi terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Dengan kata lain, pengembangan yang dilakukan tersebut hendaknya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan dan budaya yang sudah ada pada daerah wisata Desa Temajuk tersebut.

Dari hasil wawancara dengan kepala bidang pemberdayaan pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas pada hari senin, tanggal 21 Oktober 2019 membicarakan tentang dampak perekonomian dari pengembangan Desa Temajuk yang memiliki potensi wisata, beliau mengatakan bahwasanya:

“Pemerintah selalu memfokuskan dan menyiapkan bantuan jika dalam hal pengembangan wisata tersebut dan juga melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sampai saat ini terdapat beberapa warung-warung yang sudah dibangun oleh pemerintah daerah yang melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar guna untuk memajukan perekonomian masyarakat disana. Pada saat ini sedang ada penawaran kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari petani kopi, teh, dan nelayan. Terdapat juga terjasama yang akan dibangun dengan beberapa pabrik-pabrik industry untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan perdagangan”.

Dari hasil wawancara tersebut, dianalisis bahwasanya peningkatan kehidupan dalam perekonomian masyarakat sekitar sudah dilakukan oleh pemerintahan daerah, dalam pengembangan wisata

yang ada pada Desa Temajuk ini dapat mempengaruhi secara pesat bentuk kehidupan masyarakat sekitar dari perekonomian dan kesejahteraannya masing-masing.

Menggali dan mengelola potensi-potensi kepariwisataan yang sudah ada di daerah Desa Temajuk sangat diperlukannya dalam proses pengembangan pada suatu objek wisata karena hal tersebut merupakan bentuk dari penjagaan demi terciptanya lingkungan yang asri, dan juga pelestarian maupun pengembangan pada objek wisata agar lebih tertata untuk dikunjungi oleh banyak wisatawan, baik itu dari masyarakat Sambas maupun dari mancanegara. Hal tersebut harus terus diupayakan oleh pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam menjalankan perannya guna untuk meningkatkan kehidupan perekonomian dan meningkatkan kesempatan kerja yang besar bagi masyarakat desa yang ada pada sekitar wilayah perbatasan tersebut, khususnya masyarakat Desa Temajuk.

Dalam mengatasi masalah kedepannya, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas selaku organisasi yang berada dalam jajaran pemerintahan daerah, sangatlah diperlukan secara terus menerus dalam melakukan pengembangan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang maupun membuat terobosan yang nyata. Perubahan tersebut harus tersusun pada tahapan yang sudah terencana, konsisten dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil maupun tujuan yang bermanfaat secara baik. Salah satu sector perekonomian yang dianggap cukup berhasil yaitu pada sector pariwisata. Sector kepariwisataan sangat diyakini karena tidak hanya

sekedar andalan dalam usaha meningkatkan perolehan devisa untuk melakukan pembangunan yang dimana sekarang sedang marak-maraknya pembangunan pengembangan oleh pemerintah daerah, hal ini juga harus mampu dalam mengatasi tingkat kemiskinan yang terjadi pada masyarakat perbatasan.

b. Peran Pelayanan

Peran pelayanan ini merupakan sebuah fungsi secara esensial dari pemerintahan dan banyak dilakukan oleh badan eksekutif yang menyangkut pada kebutuhan para masyarakat. Hal tersebut dikarenakan eksekutif merupakan sebuah pelaksanaan dari kebijakan yang telah ditetapkan, baik itu dari birokrasi tingkat pusat maupun tingkat daerah. Fungsi diadakannya pelayanan merupakan suatu peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Fungsi pelayanan terdiri dari: Menjamin ketertiban maupun keamanan, menjamin keadilan, melakukan pekerjaan umum dan pelayanan, meningkatkan kesejahteraan social maupun budaya, menerapkan sebuah kebijakan perekonomian, dan memelihara lingkungan. Dari penjelesan tersebut dapat dianalisis bahwa peranan pemerintah merupakan sebuah lembaga yang dibentuk oleh negara dan mempunyai peran beserta tugas maupun fungsinya untuk kepentingan masyarakat local. Tugas-tugas yang berbentuk penyediaan sarana dan prasarana, barang maupun jasa, serta menjaga kelestarian lingkungan pada daerah tersebut. Sehingga dengan demikian peran yang dilakukan pemerintah dalam upaya untuk menyelesaikan masalah dapat teratasi karena menjalankan fungsi dari pemerintah tersebut. Untuk mengetahui peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam

mengembangkan desa wisata di Desa Temajuk dan meningkatkan kepuasan pada wisatawan, maka peneliti akan menguraikan dengan indicator-indikator sebagai berikut:

1) Dari Faktor Pelayanan

Pemerintah daerah Kabupaten Sambas bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang berperan dalam penyediaan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti memberikan sopan santun, keramahan dari tuan rumah, dan menyediakan fasilitas wisata untuk wisatawan yang telah melakukan pemesanan.

Dari hasil wawancara dengan koordinator pengelola objek wisata pada hari rabu tanggal 23 oktober 2019 pukul 16.00 beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat ini, fasilitas baru yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas belumlah ada banyak pembangunan dikarenakan wisata ini mungkin merupakan sebuah wisata baru. Mungkin dalam waktu dekat pembangunan akan dilakukan pembangunan dengan fasilitas seadanya. Untuk sementara ini, pembangunan hanya dilakukan oleh masyarakat setempat, tetapi dananya dari instansi-instansi yang terkait”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam hal memfasilitasi, Dinas Pariwisata beserta pemerintahan daerah sudah melakukan bantuan berupa dana. Dari penerimaan dana tersebut, masyarakat dapat menyalurkannya dengan membuat fasilitas seadanya seperti area parkir, moshola, penginapan layak huni beserta

wc/kamar mandi, dan warung-warung kecil untuk makan dan minum. Upaya pelayanan pengembangan tersebut dapat mendukung potensi wisata yang ada pada Desa Temajuk.

Dari hasil wawancara dengan salah satu wisatawan yang berkunjung di Desa Temajuk, pengunjung tersebut mengatakan:

“Saat ini fasilitas yang dapat saya gunakan adalah penginapan atau homestay yang didalamnya terdapat springbad kecil, kamar mandi, wc, dan kipas angin. Terdapat juga beberapa fasilitas seperti mushola, area parkir, dan tentunya spot-spot foto yang sangat indah dan terawat, sehingga saya sebagai pengunjung merasa bangga bisa mendapatkan fasilitas yang memuaskan, penyambutannya juga terbilang sangat ramah-tamah”.

Dari hasil wawancara dengan wisatawan tersebut, saya dapat menguraikan bahwa pengunjung atau wisatawan sudah merasakan adanya fasilitas-fasilitas yang telah dibangun oleh masyarakat setempat dan pengunjung tersebut merasa tidak kecewa dengan wisata yang ada pada daerah perbatasan maupun cara penyambutan masyarakat setempat kepadanya, melainkan daerah perbatasan tersebut sangatlah susah untuk mendapatkan jaringan (sinyal handphone).

2) Faktor Keamanan

Pemerintah Daerah, instansi yang terkait beserta masyarakat Desa Temajuk berperan dalam memberikan sebuah keamanan yang nyaman dan aman kepada seluruh wisatawan yang berkunjung, baik itu

wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Sarana dan prasarana yang memadai serta keamanan yang ada pada lingkungan Desa Temajuk, baik dari keasrian alamnya ataupun dalam hal tindakan kriminal.

Dari hasil sebuah wawancara dengan salah satu pengelola objek wisata yang ada pada Desa Temajuk pada hari rabu 23 oktober 2019, beliau mengatakan bahwa:

“Dari segi keamanan dan kenyamanan saat ini, Desa Temajuk terbilang sangat aman, karena area wisata yang ada bisa terkontrol. Kemudian dari segi perubahan yang dilakukan sebelum maupun sesudah dilakukannya pengembangan mengenai keamanan maupun keunikan pada Kawasan wisata ini sudah terbilang signifikan”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa tingkat keamanan yang ada pada kawasan wisata Desa Temajuk terbilang masih aman untuk sampai saat ini, pengunjung juga merasa nyaman karena masyarakat dapat memberikan tingkat keamanan yang begitu pesat sehingga pengunjung tidak lagi merasa takut akan adanya tingkat kriminal.

Hal tersebut juga dapat saya dengar dari hasil wawancara saya dengan salah satu wisatawan yang ada pada Desa temajuk, pada hari sabtu 26 oktober 2019, yang mengatakan:

“Desa Temajuk bagi saya merupakan sebuah Desa terpencil yang ada pada daerah perbatasan, tetapi desa ini dapat memberikan saya kepuasan dan nyaman karena pada Desa Temajuk ini masih terdapat tempat-tempat yang indah,

pelayanan yang sangat memuaskan bahkan sampai tingkat keamanannya sekalipun. Yang lebih membuat saya bangga disini yaitu, masyarakat yang ada pada Desa Temajuk sangatlah ramah dalam menghadapi pengunjung, sehingga pengunjung tidak merasa rishi jika ingin melakukan refreasing atau liburan di daerah perbatasan negeri ini”.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pengunjung atau wisatawan tersebut, dapat di analisis bahwa wisata yang ada pada Desa Temajuk sangatlah bagus, karena mampu memberikan kepuasan dan memberikan kesan ketenangan pada wisatawan, apalagi hal tersebut didukung dengan pemandangan yang sangat indah, alam yang begitu asri sehingga wisatawan akan merasa tenang dan nyaman dalam melakukan liburan di daerah perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia khususnya Desa Temajuk tersebut. Oleh sebab itu, dalam melakukan pengembangan wisata yang ada pada Desa Temajuk ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, misalnya Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas harus lebih kreatif dalam melakukan pengembangan daya tarik dari lokasi wisata yang sudah ada pada Desa Temajuk tersebut, dan pendukung infrastruktur yang memadai demi terciptanya pengembangan yang sangat indah dan mudah dijangkau. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam mengembangkan daerah objek wisata di Desa Temajuk yang berbasis keamanan bagi wisatawan maupun masyarakat setempat, pemerintah daerah harus bekerja sama dengan pihak kepolisian apabila diadakannya kegiatan kepariwisataan ataupun dalam keadaan darurat.

Dalam melakukan pengembangan objek wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas tidak bisa melakukannya sendiri atau tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, diantaranya yaitu: pihak pengelola pariwisata yang ada pada Desa Temajuk, dan masyarakat setempat.

a. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas

- 1) Mengembangkan destinasi wisata yang ada pada Desa Temajuk secara nyaman, menarik perhatian, dan mudah untuk menempuh perjalanannya, melainkan letak Desa Temajuk berada pada ujung negeri atau daerah perbatasan. Serta mendorong percepatan pembangunan yang terjadi pada wilayah tersebut.
- 2) Mengembangkan pemasaran pariwisata Desa Temajuk yang terpadu, strategis, efektif demi meningkatnya kunjungan wisawatawan ke Desa Temajuk.
- 3) Melakukan pengembangan perindustrian pariwisata Desa Temajuk yang berdaya saing, bertanggung jawab atas kelestarian maupun keseimbangan lingkungan alam dan social budaya.
- 4) Melakukan pengembangan kelembagaan pariwisata organisasi pada pemerintah daerah, swasta, masyarakat dan sumber daya manusia yang effesien dalam rangka untuk mendorong terwujudnya tempat wisata yang ada pada Desa Temajuk yang berkelanjutan.

b. Tugas dan Fungsi Pengelola wisata (Masyarakat Sekitar)

- 1) Ikut serta dalam melakukan pengembangan destinasi wisata dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas yang nyaman, menarik, damai dan aman, serta mudah dicapai berdasarkan keunggulan wisata yang sudah

berkualitas maupun berkelanjutan demi mendorong percepatan pembangunan pada wilayah tersebut.

- 2) Ikut berpartisipasi dalam melakukan pemasaran yang ada pada Desa Temajuk Bersama Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas yang terpadu, efektif, sinergis dan efisien dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah perbatasan tersebut.
- 3) Ikut serta dalam melakukan pengembangan yang berdaya saing, dan bertanggung jawab atas kelestarian maupun keseimbangan lingkungan alam yang asri tersebut.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Melakukan Pengembangan

1. Faktor Pendukung

a. Potensi Alam

Kabupaten Sambas mempunyai beberapa potensi wisata alam yang tidak kalah bagusnya dengan beberapa daerah lainnya di Indonesia. Wisata alam di Kabupaten Sambas merupakan wisata alam yang tidak terlepas dari adat melayu dengan kondisi alam yang masih sangat asri dan sangatlah alami, wisata alam yang berlegenda sangat menarik seperti adanya pantai yang sangat bersih dan air terjun yang airnya dapat dipinum secara langsung.

b. Potensi Manusia

Kabupaten Sambas terdapat beberapa objek wisata, event kebudayaan dan daerah yang relative aman untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik itu dari dalam kota maupun luar kota, ataupun luar negeri sekalipun. Partisipasi masyarakat Kabupaten Sambas sangat menghormati dengan keberadaan adanya wisatawan yang berkunjung ke daerahnya,

masyarakat Kabupaten Sambas juga dapat bersikap baik terhadap wisatawan yang berkunjung sehingga wisatawan tidak merasa diasingkan dalam melakukan wisata.

2. Faktor Penghambat

Dalam melakukan pelaksanaan program, tidak lepas dari banyaknya kendala yang akan dihadapi, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaannya. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam melakukan perannya dalam mengembangkan Kawasan yang berpotensi wisata di Kabupaten Sambas selalu mengalami factor penghambat yang terjadi, seperti:

a. Keterbatasan Dana

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi ketidak lancarnya pembangunan pada daerah yang memiliki destinasi potensi wisata di Kabupaten Sambas, salah satunya yaitu keterbatasan dana anggaran. Sector pariwisata merupakan sector pilihan dan bukan merupakan sector yang wajib didahulukan oleh pemerintah daerah. Seharusnya pemerintah daerah Kabupaten Sambas harus mengupayakan secara maksimal dalam anggaran pada bidang pariwisata karena pariwisata merupakan salah satu asset yang sudah dimiliki daerah dan juga bisa menambah pendapatan asli daerah Kabupaten Sambas itu sendiri.

b. Lokasi obyek wisata

Terdapat beberapa obyek wisata seperti daerah pantai, pegunungan yang sangat susah untuk dijangkau, apabila ingin menambah fasilitas sarana dan prasarana maka dana yang akan diperlukan dalam melakukan pengelolaan dana dalam mengelola lokasi tersebut.

c. Status kepemilikan

Pada Kabupaten Sambas sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Sambas, jadi tidak bisa sembarangan dalam melakukan pembangunan dan memperluas kawasan obyek wisata. Selain itu, untuk lokasi yang di daerah pesisir banyak yang sudah dikuasai oleh masyarakat sehingga sangat sulit bagi pemerintah untuk melakukan pembebasan dikarenakan harga tanah yang kepemilikannya masyarakat sudah dipatok dengan harga yang cukup tinggi.